

**KONSEP ETIKA GLOBAL HANS KÜNG  
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP DIALOG ANTAR AGAMA  
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Widya Mandira Kupang  
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH  
YULIUS CELVIN NENO METAN**

**61119071**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

**FAKULTAS FILSFAT**

**2023**

KONSEP ETIKA GLOBAL HANS KUNG  
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP DIALOG ANTAR AGAMA  
OLEH

YULIUS CELVIN NENO METAN

NO. REGIST. 61119071

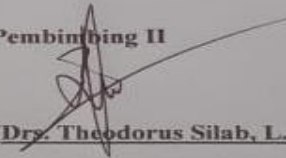
Menyetujui

Pembimbing I



(Dr. Herman Punda Panda)

Pembimbing II



(Dr. Theodorus Silab, L. Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Agama



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can)

**KONSEP ETIKA GLOBAL HANS KÜNG  
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP DIALOG ANTAR AGAMA**

**Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Agama  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Kupang,**

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Filsafat Agama**



**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can)**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Oktovianus Naif, Pr** :
2. **Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.** :
3. **Dr. Herman Punda Panda, Pr** :

Two handwritten signatures in blue ink are positioned to the right of the list of examiners. The first signature is above the first colon, and the second is above the second colon.



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id  
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com  
KUPANG – TIMOR – NTT**

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yulius Celvin Neno Metan

NIM : 61119071

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Etika Global Hans Kung Dan Sumbangannya Terhadap Dialog Antar Agama** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang,

Yang Menyatakan,

**Yulius Celvin Neno Metan**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas segala penyertaan-Mu dalam proses perjalanan hidupku di dunia ini. Aku bersyukur atas bimbingan dan tuntunan yang Engkau berikan bagiku sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan dapat dipresentasikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1), sebagai suatu tuntutan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap civitas akademika Fakultas Filsafat Agama Universitas Katholik Widya Mandira Kupang.

Adapun penulisan skripsi ini dengan judul “Konsep Etika Global Hans Küng Terhadap Sumbangannya Bagi Dialog Antar Agama”.

Penulis juga menyadari bahwa rampungnya tulisan ini, berka Kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Kerena itu, dari lubuk hati yang terdalam penulis menyampaikan terima kasih yang sangat berlimpah kepada:

**Pertama** : Yang Mulia, Mgr. Dominikus Saku, Pr yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis dengan dukungan moril maupun sarana dan prasarana yang memadai sehingga penulis bisa bekerja dan menyelesaikan tulisan ini.

**Kedua** : Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana memimpin dan membimbing Lembaga Pendidikan tinggi ini.

**Ketiga** : Dekan Fakultas Filsafat Agama yang setia mendampingi penulis selama belajar di Fakultas ini.

**Keempat** : Romo Pembina Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah mendorong dan membantu penulis dengan dukungan moril maupun sarana dan prasarana yang memadai.

**Kelima** : Rm. Dr . Herman Punda Panda, Pr, sebagai pembimbing I dan Rm. Drs . Theodorus Silab, L . Th, sebagai pembimbing II yang dengan sabar dan tekun telah mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dari awal hingga akhir.

**Keenam** : Orang tua dan saudara-saudariku yang senantiasa mencintai dan selalu mendukung saya.

**Ketujuh** : Teman-teman Permaffil dan teman-teman Frater yang dengan cara unik telah membantu panulis menyelesaikan tulisan ini.

**Kedelapan** : Semua orang yang mencintaiku maupun yang membenciku, dengan hati yang tulus ikhlas kuhaturkan terimakasih atas segala dukungan dan persahabatan yang kita bangun selama ini.

Akhirnya , semoga tulisan sederhana ini dapat memberikan input bagi orang yang berkehendak baik dan umat beragama yang selalu merindukan kesatuan dan keharmonisan dari perbedaan agama di dunia ini.

## **ABSTRAKSI**

Melihat berbagai konflik yang di sebabkan oleh perbedaan pandangan dan pendapat dalam menyikapi persoal agama tentunya memicu keraguan dari setiap manusia akan esensi dari suatu agama. Persoalan mengenai agama tidak akan mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena peranan agama sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam menyikapi hal ini tentunya harus ada perubahan yang terjadi didalam tatanan agama. Agama hendaknya dapat menjadi pendorong dalam terbentuknya perdamaian yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan di dunia.

Dalam kehidupan bermasyarakat, agama sering kali digunakan sebagai landasan untuk dapat mempelancar apa yang telah dirancang oleh pribadi guna mencapai tujuannya. Terkhusus dalam dunia politik, di mana perbedaan agama dari setiap pemeluk dijadikan sebagai alasan untuk menjatuhkan orang lain dengan dasar penistaan. Contohnya, konflik terkait rumah ibadah di Indonesia menjadi suatu jenis pelanggaran Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan (KBB) terbanyak sepanjang 2007 hingga tahun 2022. Berdasarkan catatan LSM hak asasi manusia (HAM) setara institut, sepanjang lima belas tahun itu terjadi seratus empat puluh peristiwa pengerusakan dan Sembilan puluh peristiwa penolakan rumah ibadat.

Peneliti Kebebasan Beragama setara institut, Syera Anggraini Buntara, menjelaskan pada tahun ini ada peningkatan khusus gangguan terhadap vihara, yakni sebanyak empat khusus gangguan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya ada satu khusus. Seperti pada peristiwa gangguan terhadap rumah ibadat terjadi di Gereja. Salah satunya terkait penolakan pendirian Gereja di Cilegon, Banten. Menurut Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian, pembangunan Gereja itu belum memenuhi syarat peraturan bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang pembangunan rumah ibadat. Ia turut menandatangani penolakan pembangunan Gereja tersebut. Inti dari persoalan tersebut adalah adanya penolakan dari masyarakat sekitar terkait pembangunan rumah ibadat tersebut. Helldy selaku pemerintah kota Cilegon hanya melakukan tindakan sesuai Undang-undang 23 Tahun 2014, pasal 12 mengenai penjagaan ketertiban dan keamanan, (Rabu, 14 September 2022).

Konflik agama tidak hanya terjadi di Indonesia. Konflik agama seperti ini pun sering ditemui pada negara lain, seperti halnya yang terjadi di negara India utara (New Delhi), dimana penyerangan terjadi disekitar Masjid Anjuman Jama. Masjid yang dapat menampung hingga 450 jemaah ini merupakan salah satu dari sedikit tempat ibadah Muslim di Gurugram yang didominasi warga Hindu. Tempat itu kemudian diserang pada 31 juli, diduka para pelaku adalah gerombolan sayap kanan Hindu. Para penyerang membakar masjid dan membunuh Mohammad Saad, seorang imam berusia 22 tahun yang sedang berada di dalam pada saat itu. Serangan terjadi



beberapa jam setelah kekerasan komunal yang mematikan meletus di distrik tetangga Nuh di negara bagian Haryana.

Konflik antar agama di India terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Anggota organisasi sayap kanan Hindu disebut telah memperotes umat Islam yang melakukan shalat Jumat di ruang publik Gurugram. Pihak berwenang pun telah membatalkan izin untuk sebagian besar tempat ibadah, dengan masjid Anjuman Jama menjadi salah satu dari sedikit tempat ibadah Muslim yang tersisa di kota tersebut, (03 Agustus 2023).

Dalam pandangan Hans Küng, dalam dunia yang terus haus akan perdamaian, semua agama mempunyai tanggung jawab bersama untuk menciptakan perdamaian. Ini merupakan tanggung jawab global yang harus diadopsi oleh setiap kelompok agama atau agama secara keseluruhan. Küng melihat kesadaran akan dialog, yang menjadi fenomena yang paling mengesankan pada abad kedua puluh, sebagai kemungkinan untuk memperkuat tanggung jawab bersama ini. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan mencari konsensus moral di antara agama-agama dunia. Etika global menjadi sangat penting dalam konteks ini karena memungkinkan manusia untuk hidup dan bekerja sama dalam melindungi kemanusiaan dan lingkungannya. Oleh karena itu, etika global harus bersifat antroposentris dan cosmoantroposentris. Artinya, nilai-nilai dan prinsip-prinsip etis yang diakui dan diterapkan harus mempertimbangkan kesejahteraan manusia serta perlindungan dan kelestarian lingkungan. Ini menegaskan pentingnya menjaga

keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlangsungan lingkungan alam untuk kebaikan bersama.

**Kata Kunci : Konflik Agama, Dialog Antar Agama, Hans Küng, Etika  
Global**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISNALITAS KARYA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Metode Penulisan .....	8
1.5 Manfaat Penulisan .....	9
1.5.1 Manfaat Akademis .....	9
1.5.2 Manfaat Institusional .....	9
1.5.3 Manfaat Sosial .....	9
1.5.4 Manfaat Personal .....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
1.7 Hipotesis .....	<b>10</b>
<b>BAB II ETIKA GLOBAL HANS KUNG</b> .....	<b>11</b>
2.1 Riwayat Hidup .....	11
2.2 Karya-Karya Hans Kung .....	13
2.3 Latar Belakang Intelektual Hans Kung .....	14

2.3.1 Karl Barth .....	14
2.3.2 Rudolf Bultmann .....	16
2.3.3 Jean Paul Sartre .....	22
2.4 Etika Global .....	25
2.4.1 Pengertian Etika Global .....	25
2.4.2 Pro Dan Kontra Etika Global .....	26
2.4.3 Prinsip Etika Global .....	28
2.4.3.1 Tidak Ada Tatanan Baru Tanpa Etika Global Baru .....	28
2.4.3.2 Tuntutan Fundamental : Setiap Manusia Harus Diperlakukan Secara Manusiawi .....	30
2.4.3.3 Empat Pedoman Paten .....	31
2.4.3.4 Transformasi Lokal .....	34
2.4.4 Etika Global Dan Kaidah Dalam Agama-Agama Dunia .....	36
<b>BAB III DIALOG ANTAR AGAMA .....</b>	<b>39</b>
3.1 Pengertian Dialog .....	39
3.2 Pengertian Agama .....	40
3.2.1 Makna Agama Secara Umum .....	40
3.2.2 Makna Agama Menurut Hans Kung .....	43
3.3 Pengertian Hans Kung Tentang Agama-Agama Adalah Jalan Keselamatan....	49
3.4 Ajaran Gereja “Diluar Gereja Ada Keselamatan” .....	51
3.5 Fungsi Agama .....	54
3.6 Peranan Agama Bagi Dunia .....	57
3.7 Pengertian Dialog Antar Agama .....	59
3.8 Landasan Dialog Antar Agama .....	63
3.9 Dialog Sebagai Fungsi Kritis Beragama .....	64
<b>BAB IV KONSEP ETIKA GLOBAL HANS KUNG DAN SUMBANGANNYA TERHADAP DIALOG ANTAR AGAMA.....</b>	<b>67</b>
4.1 Konsep Etika Global Hans Kung .....	67
4.2 Etika Global: Urgensi dan Kemungkinan Aplikasi .....	72
4.3 Dialog Sebagai Cara Beragama Baru .....	82
4.4 Meningkatkan Moderasi Beragama .....	88

**BAB V PENUTUP ..... 91**  
5.1 Kesimpulan ..... 91  
5.2 Saran ..... **93**  
**DAFTAR PUSTAKA ..... 95**